BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah "penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik".[1] Menurut Zen Amiruddin adalah "penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif".[2] Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.[3] Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

[2] Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.1

[3]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hlm 45

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.[4]

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.[5]

Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.[6] Penelitian korelasional ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain.[7]

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (X_1) yaitu pendidikan karakter religius, (X_2)

---

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hal. 157

[5] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983), hal. 82

[6] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan…*, hal. 166

[7] Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor Selatan : Ghalis Indonesia, 2002), hal. 23

pendidian karakter tanggung jawab dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan jenis metode yang digunakan, peneliti menggunakan desain penelitian survey, maka penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket sebagai alat dan pengumpulan data yang pokok.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung yang terletak di suatu desa yang termasuk pinggiran kota kurang lebih 2 kilometer dari pusat kota Tulungagung, tepatnya di desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[8] Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[9]

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm.161

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 61

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, pendidikan karakter sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun subvariabel untuk variabel X yaitu :

a. Pendidikan karakter religius (X_1).
b. Pendidikan karakter tanggung jawab (X_2).

Dan prestasi belajar aqidah akhlak sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[10] Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[11]

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[12]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MAN 2 Tulungagung. Peneliti mengambil populasi kelas XII

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80
[12] *Ibid.*, hal. 80

dengan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam karena kelas XII sudah menerapkan budaya pendiddikan karakter cukup lama, sehingga dapat mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa MAN 2 Tulungagung tahun pelajaran 2016-2017dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Populasi
1.	XII MIA 1	29 orang
2.	XII MIA 2	29 orang
3.	XII MIA 3	30 orang
4.	XII MIA 4	34 orang
5.	XII MIA 5	38 orang
6.	XII IIS 1	35 orang
7.	XII IIS 2	37 orang
8.	XII IIS 3	36 orang
9.	XII IIB	35 orang
10.	XII IIK	36 orang
Total		339

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah da karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[13]

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu :

> Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15 % atau 20%-25% atau lebih.[14]

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari seluruh populasi yang berjumlah 339 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 50,85 dibulatkan menjadi 51 siswa/responden.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.[15] Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Proporsional Random Sampling”. Dimana penentuan sampel penelitiannya dilakukan dengan cara :

---

[13] *Ibid.*, hal. 81
[14] *Ibid*.,hlm. 134
[15] *Ibid*., hlm. 118-119

a. Proporsional sampling adalah pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.[16]

Pengambilan sampel sebanyak 51 siswa tersebut dibagi secara proporsional dari tiap-tiap kelas sebanyak 5 siswa.

b. Random Sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan komputer, bilangan random maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu.[17]

Penggunaan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X_1) : Pendidikan karakter religius

Variabel bebas (X_2) : Pendidikan karakter tanggung jawab

Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar Aqidah Akhlak

---

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…,hlm. 182

[17] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset,2009), hlm. 94

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Deskriptor	No. Soal
Pendidikan karakter (X) (Thomas Lickona) dalam buku pendidikan karakater konsep dan implemen-tasi, Heri gunawan hal 23	1. Religius (X_1) (diambil dari buku pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah oleh agus zainul fitri)	Mengucapkan salam	1
		Berdo'a sebelum belajar dan sesudah belajar	2,3
		Bersalaman dengan guru dan teman	6
		Melaksanakan ibadah keagamaan	4,5,7,9,10
		Merayakan hari besar keagamaan	8
	2. Tanggung jawab (X_2) (diambil dari buku pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah. Oleh agus zainul fitri)	Mengerjakan tugas dan pekerjakan rumah dengan baik	11
		Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	12,13,14,15,16 ,17,20
		Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	19
		Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	18
Prestasi belajar aqidah akhlak siswa (Y) diambil dari nilai rapor siswa	Nilai rapor aqidah akhlak siswa kelas XII pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[18] Instrumen penelitian yang digunakan penulis yaitu :

1. Instrumen untuk mengumpulkan data tentang pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab (X_1 dan X_2) adalah angket.
2. Instrumen dokumentasi yang berupa nilai rapor bidang studi aqidah akhlak semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah "suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".[19] Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

F. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.[20] Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan,[21] meliputi hasil angket dan dokumentasi prestasi belajar (nilai rapor) Aqidah Akhlak siswa.

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian*...,hlm. 148
[19] *Ibid*, hal. 102.
[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 161

b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah "subyek dari mana data dapat diperoleh".[22] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.[23] Adapun responden dari penelitian ini siswa MAN 2 Tulungagung.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya".[24] Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah dokumen nilai prestasi belajar (rapor) aqidah akhlak siswa kelas XII dan arsip lain yang diperlukan.

---

[21] Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 42

[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.172

[23] *Ibid*., hlm. 130

[24] *Ibid*., hlm. 201

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode angket (kuesioner)

Metode angket sering pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan).[25] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa pendidikan karakter yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adapun instrument penelitian yang digunakan metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket pendidikan karakter dalam penelitian ini menggunakan modal jawaban bentuk skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan empat alternatif

[25]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup,2005), hal. 125

jawaban.[26] Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai criteria sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “4”
b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “3”
c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang “nilainya “2”
d. Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah “1”

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[27] Sedangkan menurut Riduwan, metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.[28] Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru di MAN 2 Tulungagung, struktur organisasi, sarana prasarana, prestasi belajar siswa melalui buku rapor siswa, dan sejarah berdirinya MAN 2 Tulungagung.

---

[26]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* , (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 86
[27] *Ibid*., hlm. 201
[28] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 77

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[29] Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pendidikan karakter dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

---

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hlm. 335

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.[30] Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows.* dengan diketahui rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan y

xy : Product dari variabel x dan y

X : Skor dalam distribusi Variabel X (pendidikan karakter)

Y : Skor dalam distribusi Variabel Y (prestasi belajar aqidah akhlak siswa)

[30] Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

N : Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliable.[31]

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.[32]

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan computer seri

[31] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hlm.81
[32] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian…*, hlm. 222

program statistic SPSS versi *SPSS 23.0* dengan diketahui rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta^2_b$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* satu sampel. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan menggunakan program bantu komputer *SPPS (Statistical Program for Social Science) 23.0 for windows*.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *Anova* dengan bantuan program bantu komputer *SPSS 23.0 for windows*.

c. Tahap Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.[33]

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar aqidah akhlak siswa

X_1 = Pendidikan karakter religius

X_2 = Pendidikan karakter tanggung jawab

a = Konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

[33] Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 142

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variable independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0. Alternatif keputusannya adalah:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari α =0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari α =0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

3) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien relasi ganda

n = jumlah data (populasi)

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari α =0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari α =0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel variabel bebas

tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*.

4) Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$